

ABSTRAK

Keragaman pangan merupakan cerminan dari akses jenis pangan rumah tangga yang dikonsumsi dan kecukupan gizi dari pola makan rumah tangga (HDDS) dan individu (IDDS). Faktor yang dapat mempengaruhi konsumsi keragaman pangan adalah status sosial ekonomi dan pendapatan keluarga dimana akan mempengaruhi daya beli pangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi dan pendapatan keluarga dengan keragaman pangan pada wanita usia subur (WUS) selama pandemi Covid-19 di Kelurahan Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi WUS yang bekerja sebagai karyawan swasta di wilayah Kelurahan Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto, dengan besar sampel sebanyak 87 orang yang diambil secara *probability sampling*. Instrumen penelitian menggunakan lembar *recall* 24 jam, lembar *Women Dietary Diversity Score* (WDDS) dan lembar kuesioner status sosial ekonomi dan pendapatan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar (52,9%) memiliki status sosial ekonomi sedang. Pendapatan keluarga sebagian besar (66,7%) tergolong < dari UMK Mojokerto Tahun 2020, dan tingkat keragaman pangan sebagian besar (58,6%) tergolong sedang. Hasil analisis melalui uji *Rank-spearman* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara status sosial ekonomi dengan keragaman pangan ($p < 0,003$ dan $r = 0,315$) serta terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dengan keragaman pangan ($p < 0,021$ dan $r = 0,246$). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi dan pendapatan keluarga pada WUS selama pandemi Covid-19 di Kelurahan Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto maka semakin tinggi pula keragaman pangannya.

Kata kunci: status sosial ekonomi, pendapatan keluarga, keragaman pangan, wanita usia subur